

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

| | Minimum | Maksimum |
|----------------------|---------|----------|
| Efek Bersifat Utang | 85.00% | 100.00% |
| Instrumen Pasar Uang | 00.00% | 15.00% |

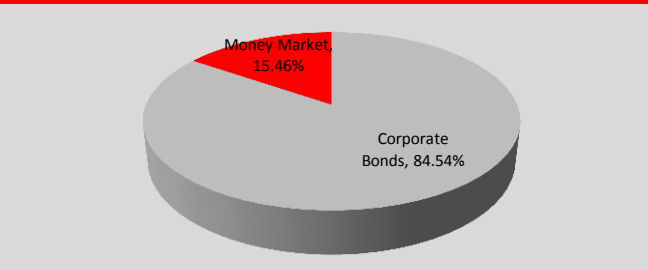
Profil Reksa Dana

| | |
|---|---------------------------------------|
| Tanggal Efektif : | 18 Desember 2012 |
| Tanggal Penawaran Perdana: | 26 Desember 2012 |
| Tolok Ukur: | IFIFI, IGBI |
| Minimum Pembelian Unit Penyertaan: | Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) |
| Bank Kustodian: | PT Bank Mega Tbk |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi: | Maksimum 2% |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian: | Maksimum 0,2% |
| Biaya pembelian: | Maksimum 1% |
| Biaya penjualan kembali: | |
| - Sampai dengan 1 tahun | Maksimum 1% |
| - Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun | 0% |

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Juni 2014)

| | |
|-------------------------|-------------------|
| NAB total (Rp): | 54,263,775,255.89 |
| NAB/unit (Rp): | 1,081,2076 |
| Jumlah Unit Penyertaan: | 50.188.119,9930 |

Alokasi Aset



Kinerja

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YoY | Sejak terbit |
|---|--------|-------|-------|--------|--------------|
| GAP Fixed Income Fund II | 0.50% | 1.95% | 4.58% | 6.89% | 8.12% |
| IFIFI | -0.23% | 0.78% | 3.71% | 1.98% | -0.90% |
| IGBI | -0.41% | 0.70% | 1.45% | -0.11% | -3.75% |
| IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) | | | | | |
| IGBI (Infovesta Government Bond Index) | | | | | |

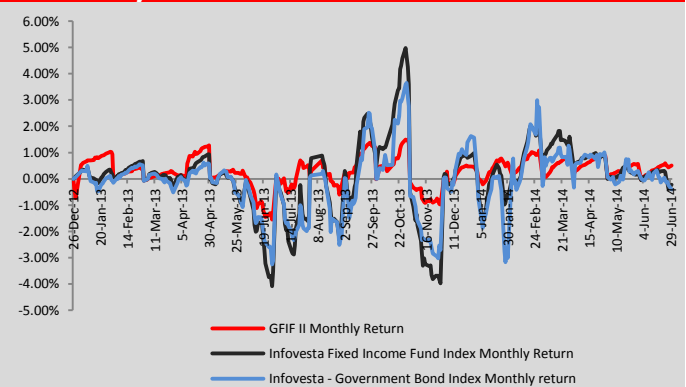
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

| |
|--|
| Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A |
| Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 |
| Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011 |
| Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B |
| Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 |

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juni 2014 tercatat 0,43% (prediksi 0,5%), YTD sebesar 1,99% dan YOY sebesar 6,70% (prediksi 6,81%). Inflasi Juni ini tercatat lebih rendah dalam 5 tahun terakhir, menunjukkan terkendalinya harga-harga barang pokok jelang Ramadhan. Neraca Perdagangan Mei 2014 tercatat surplus US\$ 70 Juta (prediksi surplus US\$ 50 juta) dengan ekspor Mei sebesar US\$ 14,83 Milyar atau naik 3,73% dibanding April 2014, namun turun 8,11% bila dibandingkan Mei 2013. Pelemahan Rupiah menyebabkan naiknya ekspor non-migas dan turunnya impor non-migas. Impor Mei sebesar US\$ 14,76 Milyar atau turun 9,23% dibanding April 2014, dan turun 11,43% dibandingkan Mei 2013. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang Juni melanjutkan pelemahan hingga 3,08% dan ditutup di Rp. 11.969,-/US\$. Baik Bank Indonesia maupun Pemerintah berharap pelemahan Rupiah akan memperbaiki neraca perdagangan RI agar kembali surplus. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 403,89 triliun per 25 Juni atau mencapai 35,96% dari total SUN. Kepemilikan SUN oleh asing sepanjang 2014 naik 25% dibanding akhir 2013. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp 350,42 triliun atau masih lebih rendah Rp. 9,57 triliun dari posisi akhir kuartal I 2014. Pelemahan Rupiah dan fluktuasi serta kenaikan *yield* obligasi benchmark ternyata tidak mengurangi minat investor asing terhadap market obligasi Indonesia.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir Juni pada level 2,53% atau turun naik 5 Bps dibanding akhir Mei 2014. Market global terfokus pada data makro AS yang bervariasi, inflasi AS yang naik menjadi 2,1% dan keyakinan bahwa tahun 2015 *The Fed* baru akan menaikkan suku bunga acuan. Konflik Irak yang memicu kenaikan harga minyak serta penguatan US\$ menjadi kekhawatiran investor. Sedangkan di domestik, *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun akhir Juni ditutup 8,17% atau naik 20 Bps dibanding Mei 2014. *Yield* acuan tenor 20 tahun pada 8,83%, naik 26 Bps dibanding akhir Mei lalu. *Yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 8,61% (naik 14 Bps). *Yield* acuan tenor 5 tahun ditutup 7,74% (naik 17 Bps). Lelang yang dimenangkan sepanjang kuartal II telah mencapai 106% dari target kuartal II yang sebesar Rp. 66 triliun. Pemerintah menetapkan target lelang kuartal III sebesar Rp. 96 triliun, pasca RAPBN yang disetujui DPR yang mensyaratkan penambahan penerbitan SBN sebesar Rp 69 triliun sampai akhir 2014. Market masih *wait & see* mengantisipasi Pilpres ditengah minimnya sentimen eksternal dan domestik. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya supply obligasi korporasi ditengah tingginya minat terhadap obligasi korporasi.

Kinerja GAP FIF II bulan Juni 2014 mengalami kenaikan 0,50% (*MOM*), + 4,58% (*YTD*), dan +6,886% (*YOY*). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.858,36. Atau -0,23% (*MOM*) dan +1,98% (*YOY*)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.616,01. Atau -0,41% (*MOM*) dan -0,11% (*YOY*)
- IGBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.294,75. Atau +0,64% (*MOM*) dan +4,29% (*YOY*).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 88% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.